

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan formal merupakan unsur yang paling penting dalam mendidik dan melatih perkembangan anak. Dengan semua tumbuh kembang dan perubahan zaman yang ada saat ini, pendidikan menjadi salah satu kebutuhan pokok masyarakat yang harus dipenuhi. Peran pendidikan sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing melalui proses pembelajaran baik secara formal maupun non formal.

Untuk menciptakan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut tercantum dalam pembukaan UUD 1945, yaitu “Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa” dan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 yang membahas tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pengertian pendidikan adalah sebagai berikut :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Undang – undang di atas menjelaskan bahwa pendidikan merupakan sebuah upaya untuk membentuk karakter seseorang, mengembangkan kemampuan/potensi dan untuk menjadikan seseorang agar bermanfaat bagi kehidupan sebagai individu maupun dalam masyarakat dimasa yang akan datang.

Pembentukan sebuah karakter seseorang dapat disebabkan melalui lingkungan. Salah satunya melalui lingkungan belajar. Lingkungan secara harfiah menurut kamus besar Bahasa Indonesia (*KBBI Online*), yaitu lingkungan diartikan sebagai “suatu tempat yang mempengaruhi pertumbuhan manusia”. Maka lingkungan dapat diartikan sebagai suatu tempat atau suasana (keadaan) yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Kemudian pengertian belajar menurut kamus besar Bahasa Indonesia (*KBBI Online*), yaitu belajar diartikan sebagai “usaha

untuk memperoleh kepandaian atau ilmu dan berusaha merubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman”.

Menurut Mariyana, dkk (2018, hlm. 17) lingkungan belajar, yaitu “suatu tempat atau suasana (keadaan) yang mempengaruhi proses perubahan tingkah laku manusia”. Sedangkan Blocher dalam Mariyana, dkk (2018, hlm. 17) mengungkapkan, “Esensinya lingkungan belajar merupakan konteks fisik, sosial, dan psikologi yang dalam konteks tersebut anak belajar dalam memperoleh perilaku baru”. Kemudian Mariyana, dkk (2018, hlm. 17) menegaskan, “Lingkungan belajar merupakan sarana yang dengannya para pelajar dapat mencurahkan dirinya untuk beraktivitas, berkreasi, termasuk melakukan berbagai manipulasi banyak hal hingga mereka mendapatkan sejumlah perilaku baru dari kegiatannya itu”. Dari banyaknya pengertian tersebut kemudian dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar erat kaitannya dengan keberhasilan/efektivitas pembelajaran.

Efektivitas menurut Mardiasmo dalam Chandra, dkk (2020, hlm. 291) adalah “ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya”. Pengukuran dapat dilakukan dengan melihat hasil akhir yang telah dicapai dari sebuah proses sehingga dapat diukur berhasil atau tidaknya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu Miarso dalam Rohmawati, (2015, hlm. 16) mengatakan, “Efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standart mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi”. Kemudian Gibson, dkk dalam Surachim (2016, hlm. 4) mengungkapkan, “Efektifitas pembelajaran bisa terlihat dari keberhasilan/prestasi yang diraih peserta didik sebagai indikator dimilikinya kemampuan (*ability*) yang menunjukkan kecakapan seseorang, seperti kecerdasan dan keterampilan”.

Adapun hasil penelitian Yuvina (2017) tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa, mengungkapkan bahwa lingkungan belajar ternyata mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran membuat dokumen kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 1 Cimahi. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji korelasi yang menunjukkan bahwa pengaruh anantara lingkungan belajar dan motivasi belajar siswa berada pada kategori kuat. Sedangkan hasil penelitian Melvita (2017) tentang

pengaruh lingkungan belajar dan motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa, mengungkapkan bahwa lingkungan belajar dan motivasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Oku Selatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2015/2016 yang kemudian telah disimpulkan bahwa semakin kondusif lingkungan belajar dan semakin tinggi motivasi belajar maka hasil belajar siswa akan semakin tinggi. Dari kedua penelitian diatas mengenai motivasi belajar dan hasil belajar merupakan dua aspek yang saling berhubungan. Motivasi belajar menjadi salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi hasil belajar, menurut Hanadi dalam Fauhah & Rosy (2021, hlm. 328) faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya faktor internal dan faktor eksternal, motivasi termasuk kedalam faktor internal dalam aspek psikologis. Sedangkan hasil belajar merupakan bagian dari indikator efektivitas pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Yusuf (2017, hlm. 13) “Indikator pembelajaran efektif, yaitu (1) pengelolaan pelaksanaan pembelajaran, (2) proses komunikatif, (3) respon peserta didik (4) aktifitas belajar dan (5) hasil belajar”. Kemudian menurut Novianti (2013) tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap efektivitas pembelajaran siswa, mengungkapkan bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran.

Setelah melakukan observasi awal berupa wawancara pada tanggal 1 Februari 2023 dengan guru dan beberapa siswa kelas XI Peminatan Ekonomi SMAN 19 Bandung Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 terdapat fenomena permasalahan yang terlihat. Dengan semua perkembangan zaman dan teknologi yang ada tidak bisa dipungkiri sangat mempengaruhi semua bentuk aktivitas, begitupun aktivitas siswa yang tidak pernah lepas dari *gadget/handphone*. Sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak sedikit siswa yang memainkan *gadget/handphone* dan membuat siswa tersebut tidak memperhatikan guru saat memaparkan materi pembelajaran. Oleh karena itu, siswa tidak memahami materi yang disampaikan pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa bersifat pasif selama proses pembelajaran. Selain itu, kondisi kelas yang bersebelahan dengan kantin membuat suasana di luar kelas menjadi bising dan tidak kondusif. Hal tersebut menimbulkan rasa bosan dan tidak nyaman saat proses

pembelajaran berlangsung, sehingga siswa mulai kehilangan fokus untuk memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan. Fenomena permasalahan lain yang muncul, yaitu kondisi komunikasi yang kurang baik antara siswa dengan lingkungan belajarnya, lingkungan belajar yang dimaksud adalah lingkungan rumah/keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, membuat siswa merasa malas untuk belajar, tidak memiliki motivasi dan semangat untuk memperhatikan guru yang sedang memaparkan materi, merasa jenuh, yang kemudian dapat mengganggu proses pembelajaran dan menjadi tidak efektif. Sehingga dengan adanya kondisi permasalahan tersebut dapat mengganggu efektivitas pembelajaran siswa.

Oleh karena itu, dari adanya permasalahan tersebut diharapkan ada tindakan untuk mengurai permasalahan dan mencari jalan keluarnya dengan melakukan penelitian ini.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merencanakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa (Survei pada siswa kelas XI Peminatan Ekonomi SMAN 19 Bandung Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah mengenai lingkungan belajar yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran siswa di kelas XI Peminatan Ekonomi SMAN 19 Bandung Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023, antara lain sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran yang kurang efektif
2. Metode pembelajaran kurang variatif
3. Lemahnya motivasi dalam proses pembelajaran
4. Kondisi dan suasana lingkungan belajar tidak kondusif

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari

sasaran pokok penelitian. Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

- a. Subjek penelitian hanya dilakukan pada siswa kelas XI Peminatan Ekonomi SMAN 19 Bandung Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
- b. Penelitian hanya dilakukan pada lingkungan belajar dan sekolah
- c. Penelitian hanya dilakukan pada sub bab inflasi di mata pelajaran ekonomi

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi lingkungan belajar di SMAN 19 Bandung Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023?
2. Bagaimana efektivitas pembelajaran siswa kelas XI Peminatan Ekonomi SMAN 19 Bandung Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan belajar terhadap efektivitas pembelajaran siswa kelas XI Peminatan Ekonomi SMAN 19 Bandung Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah disampaikan diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kondisi lingkungan belajar dalam kegiatan proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI Peminatan Ekonomi SMAN 19 Bandung Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023.
2. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran siswa dalam kegiatan proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI Peminatan Ekonomi SMAN 19 Bandung Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan belajar terhadap efektivitas pembelajaran dalam kegiatan proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI Peminatan Ekonomi SMAN 19 Bandung Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun uraiannya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pendalaman ilmu pengetahuan mengenai pengaruh lingkungan belajar terhadap tingkat efektivitas pembelajaran siswa kelas XI Peminatan Ekonomi SMAN 19 Bandung Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi juga sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut sebagai bahan literatur bagi yang berniat meneliti masalah yang sama.

2. Manfaat dari Segi Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan pengelolaan lingkungan yang baik untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran sebagai pendukung pelaksanaan proses pembelajaran yang baik dan efektif.

3. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan penelitian lingkungan belajar terhadap efektivitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 19 Bandung Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bekal sebagai calon guru untuk dapat mengatasi masalah terkait tingkat efektivitas pembelajaran siswa.

4. Manfaat dari Segi Isu dan Aksi Sosial

Memberikan informasi kepada semua pihak mengenai pentingnya lingkungan belajar terhadap efektivitas pembelajaran bagi setiap individu dan memberikan pemahaman kepada lingkungan mengenai pentingnya pembelajaran yang efektif, sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang cerdas dan berkualitas sehingga dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang di sekitarnya.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran mengenai judul penelitian maka peneliti mendeskripsikan konsep utama yang ada dalam judul penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI *Online*) menjelaskan pengertian “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang,benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang”. “Pengaruh adalah suatu tipe kekuasaan yang jika seseorang dipengaruhi agar bertindak dengan cara tertentu, dapat dikatakan terdorong untuk bertindak demikian, sekalipun ancaman sanksi yang terbuka tidak merupakan motivasi yang mendorong” (Barry dalam Juariah, 2018, hlm. 6).

2. Lingkungan belajar

Mariyana, dkk (2018, hlm. 17) merumuskan pengertian lingkungan belajar, yaitu “suatu tempat atau suasana (keadaan) yang mempengaruhi proses perubahan tingkah laku manusia”. Manusia tersebut adalah pelajar sebagai subjek yang berada di lingkungan tersebut. Dari penjelasan tersebut dapat dilanjutkan bahwa perubahan-perubahan yang diakibatkan lingkungan dapat bersifat menetap dan relative permanen.

3. Efektivitas pembelajaran

Miarso dalam Rohmawati, (2015, hlm. 16) mengungkapkan, “Efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standart mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi”. Sedangkan Rohmawati (2015, hlm. 17) mengungkapkan, “Efektivitas pembelajaran merupakan ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antara siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi pembelajaran”.

Dari ketiga pengertian di atas memiliki maksud yang dapat disimpulkan, bahwa pengaruh lingkungan belajar terhadap efektivitas pembelajaran menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Seperti yang telah disampaikan bahwa lingkungan belajar menjadi dasar utama yang dapat mempengaruhi perkembangan seseorang. Begitupun

dengan efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dan respon siswa terhadap pembelajaran. Dengan begitu lingkungan belajar menjadi salah satu faktor terpenting untuk membangun efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu diperlukannya lingkungan belajar yang aktif, positif dan kondusif.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan ini berisi tentang pembahasan sebuah masalah. Sebuah penelitian yang diselenggarakan karena terdapat beberapa masalah yang perlu dikaji lebih dalam. Masalah penelitian tersebut timbul karena terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Pada bagian pendahuluan ini sesuai dengan buku panduan penulisan karya tulis ilmiah dakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Pasundan Bandung (2022, hlm. 37)

- (1) Latar belakang pada bagian ini peneliti harus mampu memposisikan topik yang diteliti dalam konteks penelitian yang perlu diisi dengan melakukan pendalaman terhadap topik yang diteliti.
- (2) Identifikasi masalah merupakan titik tertentu yang memperlihatkan dan ditemukannya masalah penelitian ditinjau dari sisi keilmuan, bentuk (keterhubungan, dampak, sebab akibat, dan lainnya), serta banyaknya masalah yang dapat diidentifikasi oleh peneliti.
- (3) Rumusan masalah merupakan pertanyaan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang diteliti.
- (4) Tujuan penelitian. Perumusan tujuan penelitian berkaitan langsung dengan pernyataan rumusan masalah. Rumusan tujuan penelitian merupakan penunjuk arah bagi peneliti, dan harus dievaluasi pada bagian simpulan skripsi.
- (5) Manfaat penelitian berfungsi untuk menegaskan kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah penelitian berlangsung.
- (6) Definisi operasional, mengemukakan pembatasan dari istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian sehingga terciptanya makna tunggal terhadap pemahaman permasalahan dan penyimpulan terhadap Batasan istilah dalam penelitian yang memperlihatkan makna penelitian sehingga mempermudah penelitian dalam memfokuskan pembahasan masalah.
- (7) Sistematika skripsi memuat sistematika penulisan skripsi, yang menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi.

Dalam penelitian ini peneliti memaparkan permasalahan-permasalahan umum yang terjadi di SMAN 19 Bandung pada bagian latar belakang masalah yang telah disesuaikan dengan identifikasi masalahnya. Sedangkan untuk rumusan masalah yang berkaitan dengan variabel-variabel dan digunakan dalam pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dan untuk tujuan penelitian dan manfaat penelitian dan manfaat penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah yang akan dicari kebenarannya. Kemudian untuk definisi operasional peneliti memberikan Batasan istilah mengenai lingkungan belajar, dan efektivitas pembelajaran siswa sehingga dapat mempermudah peneliti dalam memaparkan hal-hal yang memang harus ada dalam setiap sub bab dari masing-masing bab.

2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Dalam buku panduan penulisan karya tulis ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Pasundan Bandung (2022, hlm. 39) bagian yang terdapat pada bab tersebut adalah sebagai berikut:

Pada kajian teori ini berisi deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada hasil kajian atas teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Melalui kajian teori penelitian merumuskan definisi konsep. Kajian teori dilanjutkan dengan perumusan kerangka pemikiran yang menjelaskan keterkaitan dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian. Kajian teori dielaborasi dengan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Pada bagian ini, peneliti menjelaskan hal yang telah dilakukan peneliti lain seperti: judul, subjek, tahun penelitian, metode penelitian yang digunakan, dan komparasi temuan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan hasil komparasi tersebut, peneliti kemudian merumuskan kedudukan dari penelitian yang akan dilakukannya. Kajian teori yang dijadikan acuan hendaknya berasal dari Pustaka atau teori terbaru.

Pada bab ini peneliti menentukan variabel yang menjadi bagian dari kajian teori yaitu lingkungan belajar dan efektivitas pembelajaran siswa kemudian akan dirumuskan dalam bentuk kerangka pemikiran yang dapat menjelaskan keterkaitan antara variabel-variabel tersebut.

3. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan secara sistematis penelitian yang dapat dilihat melalui langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan

penelitian yang telah disampaikan pada bab I dan untuk memperoleh kesimpulan. Sesuai dengan buku panduan penulisan karya tulis ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Pasundan Bandung (2022, hlm. 41) sebagai berikut:

- (1) Pendekatan penelitian merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian. Pada penelitian skripsi terdapat pendekatan yang dapat dipilih dan digunakan peneliti, yakni pendekatan kuantitatif, pendekatan kualitatif, serta campuran antara kualitatif dan kuantitatif.
- (2) Desain penelitian menyampaikan secara eksplisit apakah penelitian yang dilakukan termasuk kategori survey (deskriptif dan korelasional), kategori eksperimental, penelitian kualitatif (etnografi, atau studi kasus), atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
- (3) Subjek dan Objek Penelitian merupakan hal yang sangat penting. Subjek penelitian yaitu sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun Lembaga (organisasi), yang akan dikenai simpulan hasil penelitian. Sedangkan Objek Penelitian, yaitu sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian.
- (4) Pengumpulan data dan instrument penelitian mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan, dan alasan pemakaian suatu Teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian. Teknik pengumpulan data harus dikembangkan dalam instrument penelitian. Instrument penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Instrument penelitian harus memenuhi persyaratan validitas (keabsahan) dan reliabilitas (keterandalan).
- (5) Teknik analisis data harus disesuaikan dengan rumusan masalah dan jenis data penelitian yang diperoleh, baik data kualitatif maupun kuantitatif. Pada bagian Teknik analisis data kuantitatif disampaikan jenis analisis statistik beserta jenis *software*-nya (jika menggunakan), misalnya: SPSS, Lisrel, dan lain-lain. Penggunaan suatu Teknik analisis data ditentukan oleh rumusan masalah, variabel penelitian, desain penelitian, paradigma penelitian, dan hipotesis.
- (6) Prosedur penelitian menjelaskan prosedur aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian. Prosedur tersebut hendaknya dibuat secara rinci yang menunjukkan aktivitas penelitian secara logis dan sistematis.

Untuk menyelesaikan penelitian yang sedang dilaksanakan maka peneliti membuat sistematika dari penelitian ini dimana metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif non eksperimen dengan menggunakan metode survei, sedangkan desain penelitian yang dilakukan termasuk kedalam kategori survei, selanjutnya dijelaskan secara lebih detail jenis desain spesifik yang digunakan dan disesuaikan dengan metode penelitian. Adapun subjek dan objek dari penelitian ini adalah SMAN 19 Bandung di kelas XI Peminatan Ekonomi dan pada objek penelitiannya yaitu ada di variabel X (Lingkungan Belajar) dan Variabel Y

(Tingkat Efektivitas Pembelajaran Siswa). Untuk pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) dan observasi dengan melalui pengolahan data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dan untuk Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi dari SPSS.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam buku panduan penulisan karya tulis ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Pasundan Bandung (2022, hlm. 45) antara lain sebagai berikut:

Dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Uraian dalam bab ini merupakan jawaban secara rinci terhadap rumusan masalah dan hipotesis penelitian disertai dengan pembahasan terhadap hasil penelitian. Pembahasan yang berkaitan dengan hasil uji hipotesis paling sedikit memperlihatkan faktor-faktor yang berkaitan atau mempengaruhi variabel independent.

5. Bab V Simpulan dan Saran

Dalam buku panduan penulisan karya tulis ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Pasundan Bandung (2022, hlm. 47) antara lain sebagai berikut:

Simpulan merupakan uraian yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap analisis temuan hasil penelitian. Simpulan harus menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Penulisan simpulan dapat dilakukan dengan salah satu cara dari dua acara berikut, yaitu simpulan butir demi butir, atau dengan cara uraian padat. Saran merupakan rekomendasi yang ditunjukkan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah di lapangan atau *follow up* dari hasil penelitian.